

Kontribusi Prodi Farmasi Universitas Batam Dalam Meningkatkan Ketersediaan Darah Di Kota Batam Melalui Kegiatan Donor

Fifin Oktaviani^{1*}, Heldi Candra², Hilda Muliana³, Lita Riastienanda Putri⁴, M Farhan Albasithu⁵, Claudia Angelina Kurnia⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Farmasi, Universitas Batam

Email: fifinoktaviani.84@gmail.com^{1*}

Abstrak

Donor darah merupakan bentuk kepedulian sosial yang memberikan dampak nyata terhadap kelangsungan hidup pasien yang memerlukan transfusi darah secara berkala. Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya donor darah menjadi tantangan utama bagi Unit Transfusi Darah (UTD) PMI dalam pemenuhan kebutuhan darah nasional. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran sivitas akademika akan pentingnya donor darah dan membantu menambah persediaan darah di PMI Kota Batam. Metode yang digunakan adalah pelaksanaan aksi donor darah sebagai bentuk pengabdian masyarakat oleh Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Batam, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025 bertempat di PMI Kota Batam. Kegiatan ini melibatkan 66 peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan tingginya antusiasme mahasiswa dan dosen dalam mendukung program donor darah, yang terlihat dari jumlah pendonor. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan edukasi mengenai pentingnya donor darah secara rutin, sehingga diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan di lingkungan Universitas Batam. Kesimpulan dari PKM ini adalah pentingnya peran aktif mahasiswa dan dosen dalam kegiatan donor darah, serta perlunya kolaborasi antara berbagai pihak untuk mencapai keberhasilan kegiatan untuk menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan dan solidaritas sosial. Program ini diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin yang menginspirasi program studi lain di Universitas Batam.

Keywords: Donor darah, Farmasi Universitas Batam, Kemanusiaan, Kesadaran sosial

PENDAHULUAN

Donor darah merupakan tindakan kemanusiaan penting dalam sistem pelayanan kesehatan, terutama dalam mendukung kebutuhan darah yang tinggi di rumah sakit. Di Kota Batam, yang memiliki lebih dari 20 rumah sakit aktif, kebutuhan darah sangat besar setiap harinya. Namun, ketersediaan darah belum mampu memenuhi permintaan, terutama karena rendahnya kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darah secara sukarela dan berkelanjutan. Kondisi ini berdampak serius bagi pasien yang memerlukan transfusi rutin, seperti penderita thalassemia, hemofilia, atau korban kecelakaan (Gupta et al., 2021; Nuha, 2025)

Permasalahan distribusi dan stok darah semakin kompleks di Batam karena faktor geografis yang tersebar antar pulau, serta tingkat partisipasi donor darah yang masih terbatas. Palang Merah Indonesia (PMI) merekomendasikan kebutuhan minimal darah sebesar 2% dari jumlah penduduk. Sayangnya, angka tersebut belum tercapai secara konsisten di berbagai daerah, termasuk Batam (RI, 2015). Untuk menjawab tantangan tersebut, Program Studi

Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Batam menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pemenuhan kebutuhan darah di wilayah ini. Kegiatan ini ditujukan tidak hanya untuk menambah stok darah di UTD PMI Kota Batam, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran dan empati sosial sivitas akademika dan mahasiswa terhadap pentingnya donor darah secara rutin (Elpiana, S; Desi, 2022; Kristanti, 2022).

Kegiatan ini merupakan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Dengan melibatkan mahasiswa, dosen, kegiatan ini menjadi media edukatif untuk menanamkan nilai solidaritas, kemanusiaan, dan tanggung jawab sosial. Lebih dari sekadar aksi kemanusiaan, kegiatan ini diharapkan menjadi model pembelajaran kontekstual dan berkelanjutan yang mengintegrasikan unsur pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara sinergis dalam lingkungan akademik (Chudzaifah, 2021).

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis service-learning, yang menekankan kolaborasi antara sivitas akademika dengan mitra eksternal untuk menghasilkan pembelajaran kontekstual yang berdampak langsung bagi masyarakat (Gupta et al., 2021). Dalam kegiatan ini, tim pelaksana terdiri dari : 3 orang dosen pembimbing dari Program Studi Farmasi, 10 mahasiswa aktif sebagai panitia dan pelaksana lapangan dan 1 koordinator teknis dari PMI Kota Batam.

Kegiatan dilakukan dalam empat tahap utama, dengan alur kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan
 - a. Identifikasi masalah rendahnya kesadaran donor darah di kalangan akademisi dan masyarakat umum.
 - b. Edukasi kepada mahasiswa tentang penting membangun nilai solidaritas dan kemanusiaan melalui donor darah
 - c. Penyusunan proposal kegiatan oleh dosen dan mahasiswa.
 - d. Koordinasi internal dengan pimpinan Fakultas dan pihak PMI.
2. Koordinasi & Persiapan
 - a. Penentuan jadwal dan lokasi kegiatan (dalam kegiatan ini lokasi yang dipilih PMI Kota Batam)
 - b. Pembagian tugas antara dosen, mahasiswa, dan petugas PMI.
 - c. Produksi media informasi (spanduk)

- d. Pengadaan logistik (formulir, konsumsi, alat tulis)
3. Pelaksanaan
 - a. Kegiatan dilaksanakan pada 10 Februari 2025.
 - b. Alur kegiatan : registrasi pendonor, dilanjutkan dengan screening medis, jika hasilnya baik langsung tindakan donor darah, kemudahan observasi pasca-donor.
 - c. Seluruh prosedur mengikuti standar pelayanan dan protokol kesehatan PMI.
 4. Evaluasi & Tindak Lanjut | - Evaluasi jumlah peserta dan kantong darah terkumpul.
 - a. Wawancara dan observasi respon peserta.
 - b. Pemberian sertifikat kepada pendonor dan panitia.
 - c. Penyusunan laporan kegiatan dan rencana replikasi program sebagai agenda tahunan.

Pendekatan service-learning yang digunakan dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pengalaman langsung di lapangan dengan pembelajaran akademik, guna meningkatkan keterampilan sosial, rasa empati, dan kesadaran kemasyarakatan mahasiswa. Untuk pendekatan partisipatif memungkinkan seluruh unsur pelaksana terlibat aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, sehingga meningkatkan keberlanjutan dan dampak kegiatan. Kombinasi kedua pendekatan ini diyakini dapat memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat sekaligus meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh Program Studi Farmasi Universitas Batam pada tanggal 10 Februari 2025 di Kantor PMI Kota Batam berhasil melibatkan sebanyak 66 peserta yang terdiri dari mahasiswa, dosen, serta masyarakat umum. Berdasarkan data yang diperoleh dari Unit Transfusi Darah PMI, jumlah kantong darah yang terkumpul terdiri dari beberapa golongan darah, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Jenis dan Jumlah Darah Hasil Donor

No	Golongan Darah	Jumlah Pendonor	Persentase (%)
1	X ⁺	26	39,39%
2	B ⁺	13	19,70%
3	A ⁺	11	16,67%
4	O ⁺	13	19,70%
5	AB ⁺	3	4,54%
Total		66	100%

Data di atas menunjukkan bahwa golongan darah X⁺ mendominasi, dengan kontribusi lebih dari sepertiga total pendonor. Keberagaman golongan darah tersebut memberikan nilai tambah strategis dalam membantu pemenuhan kebutuhan transfusi darah beragam, khususnya

di PMI Kota Batam yang kerap mengalami kekurangan pasokan. Dari hasil wawancara informal dengan pendonor baik mahasiswa maupun dosen, ditemukan bahwa sebagian besar merupakan pendonor pemula. Mereka mengaku termotivasi untuk berpartisipasi setelah mendapatkan edukasi dan informasi yang jelas dan pendekatan humanis dari panitia. Hal ini sejalan dengan temuan (Gupta et al., 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman positif pertama sangat berpengaruh dalam membangun komitmen donor darah berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan donor darah secara teknis berjalan lancar tanpa kendala. Pada proses perencanaan mahasiswa diberikan edukasi tentang penting membangun nilai solidaritas dan kemanusiaan melalui donor darah, hal ini juga disinkronkan dengan mata kuliah farmakoterapi pada pasien anemia yang mereka dapatkan dikelas. Edukasi ini juga dilatarbelakangi dari penelitian yang dilakukan oleh (Risky, 2023) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap tentang donor darah dengan tindakan berdonor darah pada mahasiswa, sehingga kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan animo mahasiswa dalam aksi donor darah.

Koordinasi antara panitia dan pihak PMI menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini. Antrian saat registrasi dapat diatasi melalui penambahan meja registrasi dan pelibatan relawan tambahan. Ini menunjukkan bahwa perencanaan fleksibel dan responsif sangat penting dalam kegiatan berskala sosial. Kegiatan lain Program Donor Darah Kampus oleh Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dalam aksi Donor Darah yang dilaksanakan pada Februari 2024 dengan mengangkat tema Trombosit : *Take Your Blood To Boost Everyone Emphaty*, dalam aksi tersebut sebanyak 118 kantong darah telah didapat pada donor darah massal (Unand, 2024). Sedangkan kegiatan dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Polkesgo Gelar Sosialisasi Dan Aksi Donor Darah Sukarela yang bertema *A Drop of Blood For a Million Life* sejumlah peserta donor darah yang terkumpul sebanyak 50 Kantong darah (Kemenkes, 2022). Hasil kegiatan Universitas Batam terbilang lebih signifikan dibanding aksi donor darah yang diselenggarakan oleh Polgesko, baik dari segi jumlah peserta maupun keberagaman golongan darah. Selain itu, kegiatan Universitas Batam berhasil menjangkau partisipasi mahasiswa lebih banyak. Kegiatan ini bukan hanya menambah ketersediaan darah, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial yang melatih mahasiswa dalam aspek manajemen kegiatan, kerja tim, komunikasi lintas lembaga, dan edukasi kesehatan masyarakat. Pendekatan ini mendukung literatur yang menekankan bahwa service-learning efektif dalam membentuk kompetensi sosial dan akademik mahasiswa secara simultan (Endah, 2018; Surur, 2022). Dari pengalaman ini, dapat disimpulkan bahwa lingkungan akademik merupakan platform yang strategis untuk membangun budaya donor darah yang

berkelanjutan, serta dapat direplikasi di fakultas lain dengan skala yang lebih besar di masa mendatang.. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Batam pada tanggal 10 Februari 2025 di PMI Kota Batam telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan partisipasi dan kesadaran sivitas akademika terhadap pentingnya donor darah serta menambah persediaan darah di PMI. Dengan melibatkan 66 pendonor dari berbagai latar belakang dan golongan darah, kegiatan ini memberikan dampak positif yang nyata, baik dari segi medis maupun edukatif. Selain memenuhi aspek kemanusiaan, kegiatan ini juga berhasil menjadi media pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa, memperkuat nilai solidaritas, empati, serta kemampuan dalam berorganisasi dan bekerja sama lintas institusi. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa institusi pendidikan memiliki peran penting dalam membangun budaya donor darah yang berkelanjutan. Untuk kedepan, kegiatan serupa diharapkan dapat dikembangkan dalam skala yang lebih besar dan menjadi agenda rutin tahunan yang melibatkan lebih banyak mitra, sehingga dampaknya bisa lebih luas bagi masyarakat Batam dan sekitarnya

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Batam atas dukungan pendanaan kegiatan ini. Pihak Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Batam atas kerja sama dan pelaksanaan teknis donor darah, seluruh dosen, mahasiswa, dan masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79-93.
- Elpiana, S; Desi, M. (2022). *Pengabdian Deli Sumatera Penyuluhan Kesehatan Tentang Donor Darah di Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara* *Pengabdian Deli Sumatera Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 40–46.
- Gupta, K., Grove, B., & Mann, G. (2021). *Impact of Service Learning on Personal , Social , and Academic Development of Community Nutrition Students*. 13(3).
- Kemendes, P. (2022). *50 Kantong Darah Terkumpul Usai Aksi Donor Darah yang Digelar Oleh BEM Polkesgo*. <https://poltekkesgorontalo.ac.id/50-kantong-darah-terkumpul-usai-aksi-donor-darah-yang-digelar-oleh-bem-polkesgo/>
- Kuspranoto, A. H., Muslihun, M., Puspita, R., & Rani, D. M. (2025). Edukasi Pentingnya Donor Darah Bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 3546-3550.
- Mufidah, H., Kristanti, H., & Khristiani, E. R. (2022). Analisis Motivasi Pendonor Darah di PMI Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 9(2), 105-113.
- RI, K. (2015). *Donor Darah Penuhi Kebutuhan Darah bagi Ibu Melahirkan*. <https://kemkes.go.id/id/donor-darah-penuhi-kebutuhan-darah-bagi-ibu-melahirkan>
- Risky, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Angkatan 2021 Universitas Tadulako. *Medika Tadulako (Jurnal Ilmiah Kedokteran)*, 8(1), 22–27. <https://jurnal.fk.untad.ac.id/index.php/mtj/article/view/769>
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service learning: Mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143.
- Surur, F., & Usman, K. S. (2022, November). Pendekatan Service Learning pada Pembelajaran Daring Studio Penyajian dan Presentasi dalam Penyusunan Profil Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. In *The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022)* (Vol. 4, pp. 230-236).
- Unand, F. (2024). *Mahasiswa FK UNAND Mengadakan Pengabdian Masyarakat Kegiatan Donor Darah Massal*. <https://fk.unand.ac.id/24-pengabmas-donor-darah/>